

IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

Latar belakang obyek ini akan dikemukakan gambaran secara umum tentang dusun Kajujila desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan yang meliputi:

1. Profil Dusun Kajujila Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dusun kajujila berada di desa sana laok kecamatan waru kabupaten pamekasan. Secara giografis dusun kajujila ini terletak di paling selatan atau bisa dikatakan tempatnya perbatasan antara ragang dengan desa sana laok itu sendiri. Mata pencaharian masyarakat dusun kajijila desa sana laok kebanyakan adalah bertani, karena bertani lebih mandominasi sejak dulu. Namun diantara mereka ada juga yang hasil pencahariannya dari perantauan luar negri seperti malaysia dan saudi Arabia, karena banyak diantara mereka yang tidak memiliki ladang untuk bertani. Berikut gambaran umum dusun kajujila diantaranya¹:

¹ Dokumen Dusun Kajujila Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan, (10 Februari 2021)

1) Data Umum Desa

PENGURUS DESA SANALAOK		
No	Nama	Jabatan
1	Abd Rahman	Kepala Desa
2	Ach. Rosidi jamil, S.Sy	Sekretaris Desa
3	Abu Bakar	Bendahara

Tabel, 1.1

2) Data Umum Dusun Kajujila Dan Jumlah Penduduk

PENGURUS DUSUN KAJUJILA		
No	Nama	Jabatan
1	Moh Fadil Romli	Ketua
2	Muhammad Suhdi	Sekretaris
3	Subairi	Bendahara
4	M.Sadiri	Anggota
5	Ach. Samsuni	Anggota
6	Abd. Wahed Ismail	Anggota
JUMLAH PENDUDUK DUSUN KAJUJILA		
No	Penduduk	Jumlah
1	Dusun Kajujila	2.060

Tabel, 1.2

3) Batas Wilayah

- Sebelah utara : Dusun Matabe
- Sebelah selatan : Desa Ragang
- Sebelah timur : Dusun Lan Pelan
- Sebelah barat : Dusun Cok pocok

4) Sarana Dan Prasarana Dusun

No	Sarana	Prasarana	Jumlah
1	Tempat Ibadah	Masjid	1
		Moshalla	5
2	Pendidikan	Paud	3
		TK	3
		SD	3
		SMP/MTs	1
		SMA/SMK/MA	1
		Pondok Pesantren	1

Tabel, 1.3

5) Sarana Kesehatan Dusun Kajujila

Adapun untuk sarana kesehatan dalam pelayanan penduduk yang sakit, dusun kajujila tidak memiliki sarana kesehatan berupa puskesmas yang siap melayani masyarakat selama 24 jam. Sarana kesehatan tersebut ada di dusun lain, yaitu

di dusun lanpelan sebelah timur dusun kajujila dan di dusun songlesong paling barat dari dusun kajujila.²

b. Sejarah Kegiatan Rutinitas Majelis Ta'lim

Kegiatan rutinitas Majelis Ta'lim yang dilaksanakan dimalam hari sudah lama dijalanka yaitu sejak tahun 2003. Dulunya kegiatan rutinitas tersebut bukan hanya dilakukan melalui pengajian ataupun ceramah agama melainkan juga diiringi oleh hibura yang disebut “hadroh” sehingga para masyarakat dusun kajujila beserta dusudusun lainnya di desa sana laok yang tidak mengikuti majelis tersebut juga hadir untuk menonton hadroh tersebut. Namun tak lama kemudian Majelis Ta'lim tersebut tidak lagi melalui hadroh karena masyarakat yang hadir ke majelis tersebut hanya untuk menuntun hadrohnya saja seyelah hadroh tersebut selesai sabagian masyarakat yang hadir banyak yang pulang. Majelis Ta'lim ini didirikan oleh KH. Zainuddin selaku pengasuh sekaligus pendiri pondok pesantren Nurul Jihad Dusun Kajujila Desa Sana Laok yang menjadi awal mula berdirinya Majelis Ta'lim.³

Majelis Ta'lim ini berada di wilayah dusun kajujila desa sana laok paling selatan perbatasan dengan ragang kecamatan waru kabupaten pamekasan. pada awal mula terbentuknya Majelis Ta'lim ini pesertanya masih sedikit, sekitar 15 anggota yang terdiri dari

² Ibid.

³ KH Zainuddin, *Dokumen Majelis Ta'lim Kajujila*, (Januari 2019)

Bapak-Bapak yang belum lulusan SD dan yang belum berpendidikan sama sekali atau yang biasa disebut orang awam. Tempatnya masih sama seperti sekarang ini yaitu terletak di rumah anggota Majelis Ta'lim secara bergantian.

Masyarakat dusun kajujila desa sana laok mayoritas adalah petani dan pendidikannya kebanyakan hanya lulusan sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP), ada yang belum lulusan SD dan SMP, dan ada pula yang tidak berpendidikan sama sekali. Oleh karena itu, maka perlu diadakannya kegiatan rutinitas Majelis Ta'lim supaya dapat membantu masyarakat dusun kajujila desa sana laok untuk mencapai dan menambah wawasan keagamaan mereka.

KH. Zeinuddin selalu memegang prinsip keyakinan dan istiqomah dalam mengelola acara kegiatan Majelis Ta'lim. Kegiatan ini rutin dijalankan dua minggu satu kali setiap malam senin dan tidak pernah libur kecuali saat panen tembakau karena anggota jamaahnya siang hari siang malam sibuk dengan pekerjaan tembakau sehingga untuk sementara waktu kegiatan tersebut diliburkan. Apabila KH.Zeinuddin sendiri sedang berhalangan selaku pengisi atau pembicara dalam kegiatan Majelis Ta'lim, maka Majelis Ta'lim ini tetap berjalan atau tidak dilibatkan, namun pengisi atau

pembicaranya diganti orang lain yaitu guru agama yang biasa disebut dengan sebutan ustadz, kakak ipar dari KH.Zeinuddin.⁴

Majelis Ta'lim yang dulunya hanya terdiri dari 15 anggota, sekarang sudah semakin berkembang hingga mencapai puluhan anggota. Karena jamaah yang mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim ini kebanyakan berasal dari wali santri yang mondok di pondok pesantren Nurul Jihad tersebut, oleh karena itu jumlah anggota dari Majelis Ta'lim ini semakin bertambah.

Visi, Misi Dan Tujuan Kegiatan Rutinitas Majelis Ta'lim.

Supaya pembinaan terhadap para jamaah menjadi lebih terarah, maka kegiatan Majelis Ta'lim ini akan membekali ilmu pengetahuan agama kepada para anggota jamaahnya supaya bisa dijadikan contoh yang baik bagi para generasi islam yang dapat diandalkan. Adapun visi dan misi Kegiatan Rutinitas Majelis Ta'lim diantaranya;

VISI : Mempersiapkan generasi islam yang tangguh dan berkualitas dalam spiritual dan intelektual

MISI :

- a) Memberikan pemahaman ilmu agama yang lebih mudah dan mengedepankan tali persaudaraan antara sesama umat muslim.

⁴ Ibid.

- b) Menanamkan ilmu agama kepada anggota jamaah supaya bisa mengamalkan tatacara beribadah yang baik dan benar,

TUJUAN:

Untuk memberikan pembinaan yang berupa pelayanan pendidikan agama kepada masyarakat dan juga kepada para generasi muda yang membutuhkan pendidikan, supaya mereka dapat melaksanakan ibadahnya sesuai dengan ajaran agama yang telah ditentukan.

- 1) Struktur Kepengurusan Kegiatan Rutinitas Majelis Ta'lim Dusun Kajujila

Setiap perkumpulan pasti membutuhkan staf kepengurusan, sama seperti kegiatan Majelis Ta'lim di dusun kajujila. Untuk mencapai tujuan dan kedisiplinan bersama, maka perlu adanya pembentukan ketua, sekretaris, bendahara, atau lain sebagainya. Karena pembentukan tersebut sangat diperlukan dalam setiap perkumpulan ataupun musyawarah ketika ingin memberitahukan sebuah informasi kepada seluruh anggota supaya sama-sama mengetahui tentang kegiatan dan pekerjaan yang harus dikerjakan. Berkonsultasi atau bertanggung jawab kepada siapa, sehingga proses kerjasama dalam pencapaian tujuan organisasi bisa terwujud sesuai dengan rencana yang

sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun struktur kepengurusan kegiatan rutinitas Majelis Ta'lim adalah sebagai berikut.

2) Sarana Dan Prasarana Kegiatan Majelis Ta'lim

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan Majelis Ta'lim tidak banyak. Dalam pelaksanaannya, majelis taklim hanya menggunakan Sound syistem, tempat pelaksanaannya bisa di masjid di langgar atau di rumah anggota Majelis Ta'lim yang bersangkutan, karena pelaksanaan kegiatan tersebut bisa dilaksanakan di rumah anggota secara bergantian berdasarkan pengundian arisan yang telah ditentukan. Arisan tersebut diikuti oleh anggota Majelis Ta'lim itu sendiri dalam rangka menentukan tempat pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim pekan berikutnya.

Seperti yang telah dijelaskan di bab dua bahwa Majelis Ta'lim terdapat tiga jenis, yakni Majelis Ta'lim dewasa, remaja, dan Majelis Ta'lim campuran. Ketiga jenis Majelis Ta'lim tersebut berbeda-beda dari segi pelaksanaannya, akan tetapi memiliki tujuan yang sama. Sedangkan majelis ta'lim yang diselenggarakan di desa sana laok khususnya di dusun kajujila yaitu berupa majelis ta'lim dewasa yang di sebut pengajian rutinan yang dilaksanakan dalam dua minggu satu kali setiap malam senin jam 07.00-09.00 wib.

2. Pelaksanaan Kegiatan Rutinitas Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Masyarakat Di Dusun Kajujila Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

Majelis Ta'lim merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal islami yang dapat dilaksanakan di lingkungan masyarakat yang keberadaannya mampu mengajarkan ilmu akhlaq yang baik dan mulia, dan juga mampu menambahkan ilmu pengetahuan agama lainnya, sehingga kebodohan umat islam akan semakin berkurang dengan meningkatnya pemahaman ilmu agama yang sudah di ajarkannya. Hal itu akan semakin mudah bagi umat manusia untuk mendapatkan petunjuk hidup yang diridhai oleh Allah.⁵

Djauharuddin AR mengartikan Majelis Ta'lim sebagai lembaga pendidikan nonformal islam yang memiliki kurikulum tersendiri, dilaksanakan secara rutin dan teratur, diikuti oleh anggota jamaah dengan jumlah yang begitu banyak, dengan tujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang baik dan santun antara manusia dengan Tuhannya, antara manusia dengan sesamanya, dan antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.⁶

Terkait dengan judul peneliti yang telah disebutkan dihalaman pertama bisa kita pahami bahwa Majelis Ta'lim tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar bagi peningkatan sikap Spiritual masyarakat di dusun kajujila desa sana laok. Sehingga bisa dinyatakan bahwa keberadaan kegiatan Majelis Ta'lim yang dilaksanakan di lingkungan

⁵ Engku dan Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam*. 140

⁶ Muhyidin, *Kajian Dakwah Multi Persepektif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014). 84

masyarakat itu memiliki tujuan yang sangat potensial bagi kehidupan masyarakat, salah satu tujuannya adalah untuk memecahkan masalah atau persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat, karena di dalamnya mengandung ajaran-ajaran agama yang mampu memberikan petunjuk hidup bagi masyarakat muslim dalam menghadapi persoalan-persoalan yang ada seperti halnya pengaruh hidup yang dapat merusak akidah atau masalah lain yang berkaitan dengan kehidupan duniawi dan akhirat. Kegiatan rutinitas Majelis Ta'lim di dusun kajujila desa sana laok dapat dilaksanakan melalui berbagai dua metode. Metode disini merupakan salah satu cara yang sangat teratur dalam melakukan suatu kegiatan supaya kegiatan tersebut bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, terutama yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan, sehingga pembahasan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan kepada jamaah anggota Majelis Ta'lim bisa diterima dan dipahami dengan benar.

Majelis Ta'lim yang disebut sebagai ruang komunikasi tentunya bisa menghadirkan berbagai ruang interaksi yang saling mempengaruhi antara satu anggota dengan anggota lainnya serta dengan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini tentunya sangat penting bagi berlansungnya kegiatan Majelis Ta'lim, Sebab, pertukaran pikiran ataupun pendapat senantiasa akan terjadi, karena manusia merupakan makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Sebagai makhluk individu ia memiliki karakter yang unik, yang berbeda satu sama lain dengan pikiran dan kehendak

yang bebas. Dan sebagai makhluk sosial ia membutuhkan manusia lain, membutuhkan sebuah kelompok dalam bentuknya yang minimal, yang dapat mengakui keberadaannya dimana ia dapat bergantung.

Sehingga demikian, betapa pentingnya menjalin silaturahmi antara sesama umat muslim dalam mencapai tujuan hidup yang lebih sempurna, karena dengan adanya silaturahmi antara sesama anggota Majelis Ta'lim tentunya akan lebih mudah mengetahui tentang informasi yang bererkaitan dengan kondisi atau situasi dari satu anggota dengan anggota lainnya. Oleh karena itu, sebagai makhluk sosial silaturahmi tidak boleh dihilangkan, sehingga sangat penting bagi kita untuk terus menjalin hubungan baik antara sesamanya. Majelis Ta'lim adalah tempat dimana manusia dapat bergantung dan berkomunikasi dengan manusia lainnya, karena Majelis Ta'lim disini tidak hanya merupakan tempat belajar, melainkan juga sebagai kontak sosial atau tempat silaturahmi serta tempat berkumpulnya umat manusia dalam menemukan solusi atau jalan keluar dari masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupannya.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan rutinitas Majelis Ta'lim dalam meningkatkan sikap Spiritual masyarakat di dusun kajujila desa sana laok kecamatan waru kabupaten pamekasan dapat dilihat dari hasil wawancara bahwa pelaksanaan kegiatan rutinitas Majelis Ta'lim dapat dilaksanakan melalui sebagai berikut :

a. Pengajian Rutinan

Pengajian merupakan suatu aktivitas kegiatan islami, di mana seseorang dapat menyampaikan ajaran-ajaran agama kepada orang lain dengan tujuan supaya dapat memelihara kehidupan beragama yang baik serta dapat memupuk semangat persaudaraan Islam, sehingga bisa memberikan nilai-nilai keruhanian yang luhur bagi kehidupan pribadi seseorang.

Hasil wawancara dari salah satu pengurus Majelis Ta'lim ustadz Ali Wafa mengenai pelaksanaan kegiatan rutinitas Majelis Ta'lim beliau menyatakan bahwa;

Salah satu upaya yang dilaksanakan dalam kegiatan rutinitas Majelis Ta'lim untuk meningkatkan sikap Spiritual masyarakat tersebut yaitu dengan mengadakan pengajian rutin, pengajian ini dapat dilakukan dalam dua minggu satu kali secara bergantian dirumah anggota Majelis Ta'lim setiap malam senin jam 07.00-09.00 wib, bersama para muballig atau penceramah yang sama-sama memiliki tujuan tertentu. Kegiatan ini tidak dilakukan di siang hari karena rata-rata jama'ahnya adalah petani, ditempatkan di rumah anggota secara bergantian supaya suasananya tidak membosankan dan konsentrasi dalam mendengarkan.⁷

KH. Zeinuddin selaku tokoh agama beliau juga menyatakan bahwa

Pengajian ini sengaja dilakukan secara rutin dalam dua minggu satu kali setiap malam senin jam 07.00-09.00, supaya masyarakat dusun kajujila dapat memahami dan bisa mengetahui banyak hal tentang ajaran-ajaran agama dan juga dapat mempererat tali silaturahmi

⁷ Ali Wafa, Ketua Pengurus Majelis Ta'lim, Wawancara langsung (19 Februari 2021)

antara sesama masyarakat muslim. Kegiatan ini diadakan khusus untuk masyarakat yang ingin memahami lebih tentang ajaran-ajaran agama dan untuk masyarakat yang ingin meningkatkan keimanannya termasuk masyarakat yang masih kurang berpendidikan atau yang belum berpendidikan (masyarakat awam). Karena memang tujuan dilaksanakannya kegiatan rutinitas Majelis Ta'lim ini adalah untuk memberikan pelayanan khusus bagi masyarakat muslim yang membutuhkan pendidikan, mengenalkan ajaran Islam kepada masyarakat karena mayoritas masyarakat dusun kajujila terutama yang sudah lansia belum banyak mengetahui ilmu tentang ajaran Agama Islam.⁸

Pernyataan lain yang disampaikan Ustadz Misraji selaku anggota Majelis Ta'lim beliau mengungkapkan bahwa

Pengajian rutin yang dilakukan dalam kegiatan Majelis Ta'lim di lingkungan masyarakat dusun kajujila dapat dilaksanakan satu kali dalam dua minggu setiap malam senin jam 07.00-09.00 wib, dalam kegiatan ini diselenggarakan pula acara arisan antara sesama anggota Majelis Ta'lim yang diadakan setiap kegiatan pengajian berlangsung sebanyak 10.000 Rp. Mengenai materi yang disampaikan dapat berupa hukum fiqih, tauhid, ibadah, akhlak dan lain sebagainya.⁹

Demikian pernyataan tersebut diperkuat dari hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di rumah salah satu anggota Majelis Ta'lim selama kegiatan rutinitas Majelis Ta'lim berlangsung. Pengajian rutin merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh kegiatan Majelis Ta'lim, dimana kegiatan ini bisa dilaksanakan secara rutin dalam dua minggu satu kali setiap malam senin jam 07.00-09.00 wib.

⁸ KH. Zeinuddin, Tokoh Agama Majelis Ta'lim, Wawancara langsung (19 Februari 2021)

⁹ Misraji, Anggota Majelis Ta'lim, Wawancara langsung (17 Februari 2021)

Kegiatan ini diinisiasi oleh para bapak-bapak yang sudah lansia dan ada pula yang masih remaja, serta didampingi oleh para tokoh agama sekaligus. Pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim di dusun kajujila ini biasa dilakukan secara berpindah-pindah atau secara bergantian dari satu tempat ketempat yang lain. Biasanya tempat untuk pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim pekan berikutnya dapat ditentukan sesuai pengundian arisan yang diadakan setiap kegiatan pengajian sebanyak 10.000 Rp oleh anggota jamaah Majelis Ta'lim.

Pengajian ini sengaja dilakukan secara rutin supaya masyarakat dusun kajujila termasuk anggota Majelis Ta'lim bisa memahami dan dapat mengetahui banyak hal tentang ajaran-ajaran agama, sesuai dengan tujuannya yaitu untuk memberikan pembinaan yang berupa pelayanan pendidikan ajaran agama kepada masyarakat yang membutuhkannya, dengan harapan ajaran tersebut dapat dipahami sehingga mereka dapat meningkatkan keimanannya dan mudah memperaktekannya dalam kehidupan sehari-hari serta bisa mencerminkan kehidupan sesuai dengan syariat Islam. pembahasan materi yang disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim yaitu berupa ajaran-ajaran pokok agama islam.¹⁰

¹⁰ Observasi, di Rumah Anggota Majelis Ta'lim, (21 Februari 2021 jam 07.00-09.00 WIB)

Pernyataan lain dari Bapak Muassam salah satu anggota Majelis Ta'lim yang beliau menyampaikan bahwa;

Waktu pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim dilakukan pada malam senin, dan waktunya masih belum pernah berubah sejak pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim ini dijalankan. Sedangkan jumlah jamaah yang mengikutinya saat ini terdiri dari 70 anggota, dan rata-rata anggotanya adalah seorang petani, jamaah yang mengikuti kegiatan tersebut bukan karena dipaksa ataupun terpaksa melainkan karena keinginannya sendiri. Mengenai jenjang pendidikannya ada yang hanya tamat SD (sekolah dasar), ada yang tamat SMP (sekolah menengah pertama), ada pula yang belum tamat SD dan SMP dan ada juga yang tidak sekolah sama sekali, oleh sebab itu, kegiatan Majelis Ta'lim ini dilaksanakan secara rutin. Karena pengetahuan dan pemahamannya tentang ajaran-ajaran agama bagi jamaah masih kurang.¹¹

Dari keterangan di atas dapat kita pahami bahwa kegiatan Majelis Ta'lim yang dilaksanakan secara rutin ini memiliki anggota sekitar 70 Jamaah. Mereka rata-rata adalah petani, ia mengikuti kegiatan tersebut atas keinginannya sendiri, mereka tidak pernah merasa malu untuk tetap belajar karena mereka sadar bahwa mereka kurang akan ilmu pengetahuan agama, dan bagi mereka belajar itu merupakan suatu kewajiban yang harus dikerjakan oleh setiap manusia yang beriman sehingga mereka harus belajar dan lebih bisa memahami nilai-nilai ajaran agama tersebut. Disamping itu, keinginan mereka untuk memperoleh dan menambah pengetahuan ilmu agama maka akan tertanam keyakinan yang semakin kuat tanpa

¹¹ Muassam , Anggota Majelis Ta'lim, Wawancara langsung (7 Februari 2021)

terpengaruhi oleh zaman. Status pendidikan para anggota Majelis Ta'lim beragam mulai dari lulusan SD, SMP, SMK, SERJANA, ada yang belum lulus dan ada yang tidak berpendidikan sama sekali. Pekerjaan Jamaah rata-rata seorang petani dan sebagian adalah guru.

Wawancara lain yang dilakukan dengan salah satu pengurus Majelis Ta'lim yang bernama Ahmad Su'udi, beliau menyatakan bahwa

Dalam kegiatan pengajian rutin yang dilaksanakan dalam dua minggu satu kali setiap malam senin jam 07.00 sampai selesai atau yang biasanya sampai jam 09.00. Sebelum acara kegiatan tersebut dimulai sebelumnya diabsen terlebih dahulu setelah itu dimulai dengan pembacaan susunan acara. Susuna acara yang pertama yaitu do'a, yang kedua melantunkan ayat-ayat suci al-Qur'an dan tahlil bersama, ketiga ceramah, ke empat penarikan kesimpulan dari ceramah yang sudah disampaikan, dan yang terakhir penutup. Dalam kegiatan ini diikuti oleh Bapak-Bapak lansia dan orang-orang dewasa beserta para tokoh agama.¹²

Pernyataan lain dari ustadz Yazid Bahri, salah satu pengurus Majelis Ta'lim beliau menyampaikan bahwa;

Dalam kegiatan pengajian ini seorang tokoh agama dapat menyampaikan materinya dengan menggunakan alat musik semisal sond system, supaya masyarakat dusun kajujila desa sana laok terutama anggota Majelis Ta'lim, dapat mendengar dengan jelas sehingga bisa memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agamanya., Dengan demikian kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin dalam dua minggu satu kali.¹³

¹² Ahmad Suudi, Pengurus Majelis Ta'lim, Wawancara langsung (18 Februari 2021)

¹³ Yazid Bahri, Pengurus Majelis Ta'lim, Wawancara langsung (18 Februari 2021)

Demikian pernyataan tersebut diperkuat dari hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di rumah anggota Majelis Ta'lim selama kegiatan Majelis Ta'lim berlangsung. Sehingga dapat diketahui bahwa sebelum kegiatan majleis ta'lim ini berlangsung, sebelumnya diabsen terlebih dahulu sekaligus penentuan pembagian sesuai pengundian arisan, setelah itu dimulai dengan pembacaan susunan acara. Susuna acara yang pertama yaitu do'a, yang kedua melantunkan ayat-ayat suci al-Qur'an dan tahlil bersama, ketiga ceramah, yang keempat penarikan kesimpulan dari ceramah yang sudah disampaikan, dan yang terakhir penutup.

Kegiatan ini diisi dengan melalui metode dakwah (ceramah), yang mana pengertian dakwah itu sendiri yaitu mengajak umat manusia untuk selalu berbuat baik sehingga mendapat petunjuk dari Allah SWT dan mencegah umat manusia dari perbuatan yang buruk supaya mendapatkan keberuntungan di dunia dan di akhirat. Dalam kegiatan tersebut seorang da'i menyampaikan ajaran agamanya dengan judul yang sudah disiapkan sebelumnya, dalam penyampaian materinya beliau menggunakan pemahaman yang sudah beliau pelajari sebelumnya, selain itu penyampaiannya beliau juga tidak lepas dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist.

Mengenai alat yang beliau gunakan yaitu berupa alat musik semisal sond system, sehingga masyarakat dusun kajujila desa sana laok terutama anggota Majelis Ta'lim dapat mendengarkan dengan

jelas dan dapat memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran agamanya. Kegiatan ini tidak dilaksanakan di siang hari karena anggota Majelis Ta'limnya rata-rata adalah seorang petani.¹⁴

b. Ceramah Agama

Seperti yang disampaikan oleh al-ustadz Hatta Baidawi selaku peran tokoh agama beliau menyatakan bahwa:

Selain pengajian rutin yang dilakukan oleh kegiatan Majelis Ta'lim di lingkungan masyarakat dusun kajujila, disini juga melakukan ceramah agama yang biasa disebut dakwah, kegiatan ini dapat dilaksanakan setiap bulan suci ramadhan setelah berjamaah shalat ashar, dalam kegiatan ini semua para jamaah sholat fardhu dan anggota Majelis Ta'lim diajarkan dengan berbagai macam materi yang diantaranya adalah hukum fiqih, ibadah, tauhid dan akhlak yang berhubungan dengan ajaran-ajaran agama, baik itu berupa larangan untuk menghindari hal-hal buruk semisal; menghindari permusuhan, memfitnah, sombong, menunda-nunda sholat dan lain sebagainya. Maupun perintah yang mimang diperlukan untuk melakukan kebiasaan yang baik semisal; sholat tepat waktu, bersyukur, bersilaturrahim, bershadaqah dan lain-lain.¹⁵

Sependapat dengan pernyataan informan di atas, ustad Ali

Wafa juga menyampaikan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim juga dapat dilakukan dengan melalui ceramah agama yaitu metode dakwah(ceramah agama), dimana metode ini merupakan salah satu upaya seorang da'i untuk menyampaikan ajaran-ajaran agamanya, dan juga perlu bagi seorang da'i untuk mengajak atau menyeru masyarakatnya termasuk didalamnya para anggota Majelis Ta'lim dan para orang-orang awam untuk

¹⁴ Observasi, di Rumah Anggota Majelis Ta'lim, (21 Februau 2021 jam 07.00-09.00 WIB)

¹⁵ Hatta Baidawi, Tokoh Agama Majelis Ta'lim, Wawancara langsung, (15 Februari 2021)

melakukan kebiasaan yang baik dan melarangnya pada kebiasaan yang buruk. Kegiatan ini dilakukan setelah berjamaah shalat ashar di masjid bertepatan dengan bulan suci ramadhan.¹⁶

Demikian pernyataan tersebut diperkuat dari hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di dalam masjid tempat anggota Majelis Ta'lim berjamaah,. Dapat diketahui bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh Majelis Ta'lim selain kegiatan pengajian rutin juga ada ceramah agama, ceramah ini biasa dilakukan setiap bulan romadhan setela shalat ashar oleh muballig atau salah satu tokoh agama, yang mana isi ceramah yang disampaikannya berupa motivasi yang berhubungan dengan masalah keagamaan.

Ceramah ini disebut sebagai salah satu metode dakwah yang dilakukan untuk menyampaikan ajaran-ajaran agama yang berupa petunjuk, keterangan, dan pengertian serta penjelasan mengenai suatu larangan ataupun perintah kepada jama'ahnya (anggot Majelis Ta'lim) secara lisan, pada dasarnya ceramah disini merupakan proses komonikasi dimana dengan komonikasi tersebut seseorang mampu mengajarkan ilmu-ilmu agamanya baik itu berupa perintah maupun larangan sesuai dengan ketentuan agama yang sudah dipelajarinya. Sedangkan dakwah disini telah menjadi suatu kewajiban bagi setiap umat muslim untuk saling membagi dan menyampaikan nilai-nilai ajaran agama islam, karena dakwah tersebut merupakan salah satu

¹⁶ Ali Wafa, Ketua Pengurus Majelis Ta'lim, Wawancara langsung (19 Februari 2021)

kegiatan keagamaan untuk penyampaian ajaran agam islam yang dibutuhkan oleh umat manusia.¹⁷

pengakuan yang sama dari ustad Misraji yang mengungkapkan bahwa:

Dengan diadakannya kegiatan ceramah agama pada bulan suci ramadhan, itu merupakan kegiatan yang sangat mulia, kegiatan ini sangat membantu jamaah untuk menambah dan lebih memahami ilmu-ilmu agama secara sempurna sehingga mudah untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini biasa dilakukan setelah jamaah shalat ashar.¹⁸

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim di dusun kajujila desa sana laok merupakan tempat pengajaran agama, dimana masyarakat tersebut dapat mempelajari dan dapat meningkatkan pemahaman ajaran agamanya. Sehingga kegiatan Majelis Ta'lim ini dapat dinyatakan bahwa mejelis tersebut sangat berperan dalam mencerdaskan dan meningkatkan pengajaran agamanya dan juga penguatan moralitasnya.

Keberadaan Majelis Ta'lim di dusun kajujila desa sana laok sudah memberikan manfaat besar bagi umat terutama bagi jamaah atau yang menjadi anggota Majelis Ta'lim, kegiatan ini bersifat terbuka bagi semua usia, waktu dan tempat pelaksanaannya pun tidak terikat, karena kegiatan tersebut bisa dilaksanakan pada waktu pagi, siang, sore dan malam hari. Mengenai tempat pelaksanaannya bisa

¹⁷ Observasi, di Rumah Anggota Majelis Ta'lim, (21 Februau 2021 jam 07.00-09.00 WIB)

¹⁸ Misraji, Anggota Majelis Ta'lim, Wawancara langsung, (17 Februari 2021)

dilaksanakan di masjid, mushalla, kantor, rumah dan lain-lain. Namun di dusun kajujila desa sana laok pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim yang berupa ceramah agama tersebut dapat dilaksanakan pada sore hari bulan suci ramadhan, kalau di pagi atau disiang hari rata-rata jama'ahnya banyak yang tidak hadir karena kalau pagi jamaahnya terjun ke sawah artinya rata-rata jama'ahnya merupakan petani. Kalau disiang hari jamaahnya kelalian karena capek habis pulang dari sawah. pelaksanaannya di masjid tempat anggota Majelis Ta'lim berjamaah.

Sebagai narasumber atau tokoh agama mimang harus memiliki peranan yang sangat penting dalam mengarahkan jamaahnya untuk meningkatkan perilaku keagamaannya. Mengenai materi agama yang disampaikan oleh narasumber yaitu seperti ilmu fiqih, aqidah, tauhid dan lain-lain.

Jadi, dari langkah kedua yang dilakukan dalam kegiatan Majelis Ta'lim yaitu berupa ceramah agama yang tujuannya untuk menyampaikan dan menjelaskan petunjuk-petunjuk hidup yang berhubungan dengan ajaran agama Islam, sekaligus juga mempererat hubungan silaturahmi antara masyarakat yang satu dengan masyarakat lainnya.

Adapun temuan penelitian tentang pelaksanaan kegiatan rutinitas Majelis Ta'lim dalam meningkatkan sikap Spiritual masyarakat dapat dilaksanakan dengan dua metode diantaranya:

- 1) Adanya pengajian rutin. Pengajian ini dapat dilaksanakan dalam dua minggu satu kali setiap malam senin jam 07.00-09.00 WIB, anggotanya adalah orang-orang dewasa yang diinisiasi oleh bapak-bapak. Kegiatan ini biasa dilakukan di rumah anggota majelis ta'lim secara berpindah-pindah, kegiatan ini diisi dengan metode dakwah, Ajaran pokok yang disampaikan yaitu mengajarkan tentang ilmu, akhlaq, ibadah, tauhid dan itu tidak lepas dari ayat AL-Qu'an dan Hadist
- 2) Adanya ceramah agama. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan satu bulan setiap hari bertepatan bulan suci romadhan setelah jamaah sholat ashar di masjid secara tetap sehingga yang mengikutinya bukan hanya orang-orang dewasa melainkan bagi semua usia juga ikut terlibat, metode yang digunakannya adalah metode dakwah mengenai materi yang disampaikan yaitu mengajarkan tentang ilmu-ilmu agama.

3. Sikap Spritual Masyarakat Di Dusun Kajujila Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Setelah Mengikuti Kegiatan Rutinitas Majelis Ta'lim

Pentingnya diadakan kegiatan Majelis Ta'lim bagi masyarakat umat muslim seperti di dusun kajujila desa sana laok adalah berpengaruh besar untuk meningkatkan sikap keyakinannya akan kehidupan yang

berhubungan dengan Tuhan-Nya, dengan sesama manusianya, dan dengan lingkungannya. Karena di dalam Majelis Ta'lim tersebut mampu merubah hidup seseorang menjadi lebih terarah, baik itu berhubungan dengan agamanya, keimanannya, dan ketaqwaannya yang diperoleh melalui ta'lim atau pengajian yang secara rutin dilaksanakan dan diikuti oleh beberapa anggota.

Majelis Ta'lim juga merupakan salah satu media atau sarana pendidikan bagi masyarakat untuk meningkatkan ilmu dan keyakinan agamanya. Sehingga kegiatan di Majelis Ta'lim haruslah mengarah pada ajaran-ajaran agama tertentu. Kegiatan keagamaan yang berupa pengajian, mendengarkan ceramah serta dzikir senantiasa dapat berguna dalam meningkatkan ilmu dan keimanan anggota Majelis Ta'lim pada khususnya dan untuk masyarakat pada umumnya.

Dari berbagai usaha yang dilakukan oleh kegiatan Majelis Ta'lim di dusun kajujila dalam meningkatkan sikap Spiritual masyarakat muslim tentunya sudah memberikan berbagai macam bentuk-bentuk perubahan yang mengarah pada bentuk perubahan positif. Hal itu dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Perubahan Sikap

Perubahan sikap merupakan pola perilaku yang paling utama dan yang paling penting dalam bertindak sesuai dengan keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah Swt. Apabila seseorang ingin mempunyai kehidupan yang lebih baik, maka perkembangan sikap

tentunya sangat dipengaruhi oleh berbagai saluran-saluran pendidikan yang diperoleh dari seorang selaku peran tokoh agama dalam masyarakat. Saluran-saluran pendidikan yang menyampaikan tentang ajaran-ajaran keagamaan, tentunya akan membuat seseorang bisa mendapatkan ilmu pengetahuan yang mudah dipahami dan mudah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Terkait dengan pernyataan diatas, Bapak Sahrawi selaku anggota Majelis Ta'lim beliau menyampaikan bahwa;

Dengan mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim, ilmu pengetahuan saya semakin bertambah, yang sebelumnya saya kurang memahami betul tentang ajaran-ajaran agama, ceramah-ceramah dan kegiatan sosial dapat membantu saya dalam menentukan kehidupan yang sebenarnya. Karena ilmu agama yang disampaikannya mampu mengantarkan saya kepada tujuan hidup yang sebenarnya, semisal mengingatkan saya untuk selalu berbuat baik dan menghindari perbuatan buruk.¹⁹

Hasil wawancara dengan Bapak Samsul beliau menyatakan bahwa

Setela mengikuti kagiatan Majelis Ta'lim saya merasa kalau iman saya semakin bertambah yang sebelumnya saya sangat malas untuk mendekati diri kepada Allah atau bahkan saya lalai dalam beribadah kepada Allah dan lebih mengedepanka pekerjaan dunia kini saya selalu merasa dan sadar bahwa apa yang saya dapatkan baik itu berupa kesenenagan atau musiba itu semua Allah yang menghendaknya dan saya hanya sekedar berusaha dan menjalakannya.²⁰

¹⁹ Sahrawi, Anggota Majelis Ta'lim, Wawancara langsung, (14 Februari 2021)

²⁰ Samsul, Anggota Majelis Ta'lim, Wawancara langsung, (14 Februari 2021)

Hasil wawancara dengan Bapak Salamet beliau menyatakan bahwa

Alhamdulillah saya sangat bersyukur diadakannya kegiatan Majelis Ta'lim yang pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara rutin dalam dua minggu satu kali. Karena dengan kegiatan tersebut saya tambah rajin dalam melaksanakan ibadah, awalnya saya malas sholat berjamaah ke masjid, bahkan kadang saya juga lalai untuk ngaji, dan sekarang dengan ikut Majelis Ta'lim saya dapat memahami bahwa ibadah itu sangat penting bagi kehidupan saya nati diakhirat. Dan sejak itu saya selalu berusaha untuk selalu beribadah tepat waktu²¹

Dari hasil wawancara diatas bisa kita ketahui bahwa kegiatan Majelis Ta'lim di dusun kajujila telah memberikan banyak perubahan terhadap masyarakat dan jamaah anggota Majelis Ta'lim, perubahan yang terjadi saat ini berupa ilmu pengetahuan dan pemahaman yang semakin meningkat, sehingga jamaahnya mampu menjalani kehidupannya sesuai ajaran agamanya, selain itu jamaah juga semakin aktif menjalankan ibadah kepada Allah SWT.

Saat ini modernisasi juga berjalan sangat cepat bersamaan dengan perkembangan teknologi. Sehingga perubahan-perubahan sikap yang terjadi pada masyarakat juga mudah terpengaruh. Oleh karena itu, untuk tetap bisa menjaga sikap atau pola perilaku dengan baik dalam kehidupan sosial, baik dari tata cara menghormati, menghargai dan berpakaian yang sopan maka perlu diadakannya kegiatan Majelis Ta'lim.

²¹ Salamet, Anggota Majelis Ta'lim, Wawancara langsung, (14 Februari 2021)

Berhubung dengan penjelasan di atas, Bapak Nulla selaku anggota Majelis Ta'lim menyampaikan bahwa.

Setelah memasuki kegiatan Majelis Ta'lim saya dapat menyadari bahwa menjaga sikap itu penting baik dari perkataan maupun dari perbuatan karena ajaran-ajaran agama yang disampaikan di Majelis Ta'lim mengajarkan tentang bagaimana cara berbicara yang sopan, dan bagaimana tata cara saling menghormati dan saling menghargai satu sama lain, terutama kepada yang lebih tua.²²

Hasil wawancara bersama Bapak Muassam beliau menyatakan bahwa

Sekarang zaman modernisasi sudah semakin mengglobal, sehingga sangat mudah merasuki kehidupan anak-anak muda terutama yang sudah remaja, namun alhamdulillah dengan adanya kegiatan Majelis Ta'lim ini saya sebagai kepala rumah tangga selalu mencegah dan selalu menjaga keluarga dan anak-anak saya dari hal-hal negatif, semisal melarang anak-anak untuk memegang HP, mengingatkan istri saya untuk selalu menggunakan pakaian yang sopan sesuai syariat. Karena dalam Majelis Ta'lim tersebut telah mengajarkan banyak kebaikan mengenai sikap dan cara berpakaian yang sopan dan baik.²³

Dari wawancara tersebut peneliti dapat mengetahui bahwa, kegiatan Majelis Ta'lim di dusun kajujila sudah mampu mencegah hal-hal negatif di era modernisasi sekarang ini. Sehingga jamaah Majelis Ta'lim dapat merubah dan menjaga sikapnya dan sikap keluarganya menjadi lebih baik. Semisal dalam tata cara menghormati yang lebih tua, saling menghargai, dan berpakaian yang

²² Nulla, Anggota Majelis Ta'lim, Wawancara langsung, (28 Februari 2021)

²³ Muassam, Anggota Majelis Ta'lim, Wawancara langsung, (17 Februari 2021)

sopan sesuai syariat. Hal ini dapat dinyatakan bahwa Majelis Ta'lim dapat memberikan dampak positif bagi umat masyarakat dusun kajujila terutama bagi anggota jamaahnya.

b. Menjalin Silaturahmi Dalam Masyarakat

Betapa pentingnya menjalin silaturahmi antara sesama umat muslim supaya bisa mengantarkan kita pada kebaikan. Sehingga hidup menjadi lebih baik dan saling memuliahkan di mata Allah.SWT. Silaturahmi tidak disebut sebagai bagian dari adat istiadat, namun hal itu sudah merupakan bagian dari syariat islam yang dianjurkan kepada setiap umat muslim dan Muslimah supaya mendapat keberuntungan hidup di dunia dan akhirat.

Dengan adanya silaturahmi sesama anggota Majelis Ta'lim, informasi terkait dengan kondisi dan situasi satu anggota dengan anggota lainnya mudah untuk diketahui. Oleh sebab itu, kepekaan serta kepedulian sesama anggota semakin hari semakin terasa. Misalnya ada salah satu anggota Majelis Ta'lim yang sedang ketimpa musiba maka secara langsung anggota-anggota lainnya akan segera membantu.

Penjelasan di atas setara dengan yang disampaikan bapak Samsul selaku anggota majelis ta'lim, beliau menyatakan bahwa

Semenjak mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim ini. Saya merasa sudah banyak manfaat yang saya dapatkan dari kegiatan tersebut, diantaranya saya sudah bisa banyak bersyukur akan nikmat Allah, pemahaman saya akan ajaran agama semakin bertambah, yang sebelumnya

saya malas untuk melakukan shalat sunnah kini saya semakin terdorong untuk melakukannya, selain itu juga silaturahmi dengan sesama umat muslim itu juga sudah tidak jarang lagi dilakukan oleh keluarga saya karena saya sebagai kepala keluarga selalu mengingatkannya, semisal menjenguk orang sakit dan ngelayat orang yang meninggal.

Hasil wawancara dengan Bapak Salamet beliau menyatakan bahwa

Di Majelis Ta'lim saya mendapatkan banyak pemahaman tentang keutamaan menjalin tali silaturahmi antara sesama umat muslim, terutama sesama tetangga yang menjadi keluarga. Disini saya juga dapat menyadari bahwa menjalin tali silaturahmi merupakan salah satu kunci sukses tetap bertahannya Majelis Ta'lim di dusun kajujila, menjalin silaturahmi juga sebagai komunikasi yang senantiasa kita upayakan, karena menjalin silaturahmi tentunya sangat berguna apa lagi kalau ada anggota kita yang ketimpa musibah maka secara langsung kita harus membantunya sekedar untuk meringankan bebannya atau menyelesaikan masalahnya.²⁴

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa upaya yang dilaksanakan oleh kegiatan Majelis Ta'lim di dusun kajujila desa sana laok, itu semua sangat bersifat ibadah yang senantiasa dapat memberikan pemahaman dan mempengaruhi kesadaran masyarakat akan ajaran-ajaran ilmu agama sehingga semua ilmu yang akan diperoleh dalam setiap kegiatan keagamaan itu tiada lain yaitu untuk mengatur kehidupan didunia dan menjadi persiapan bekal diakhirat.

²⁴ Salamet, Anggota Majelis Ta'lim, Wawancara langsung (7 Maret 2021)

Dengan demikian bisa dinyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan rutinitas Majelis Ta'lim di lingkungan masyarakat telah memberikan banyak manfaat dan motivasi penting kepada masyarakat muslim termasuk bagi anggota Majelis Ta'lim itu sendiri. Karena kegiatan Majelis Ta'lim tersebut adalah salah satu lembaga pendidikan agama yang dibentuk oleh masyarakat sebagai tempat belajar atau tempat berkumpulnya orang-orang dalam bekerjasama secara terencana, dipimpin, dan terkendali dengan tujuan mencapai kehidupan yang lebih baik.

Adapun temuan penelitian tentang Sikap Spritual Masyarakat Setelah Mengikuti Kegiatan Rutinitas Majelis Ta'lim diantaranya :

- 1) Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan ilmu agama sehingga akan lebih mudah mengamalkannya Dalam kehidupan sehari, misalnya kesadaran dalam mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan, dan juga semakin rajin dalam melaksanakan ibadah sunnah serta rajin berjamaah
- 2) Dapat menjaga sikapnya dengan baik dalam kehidupan sosial sehingga bisa menjalin hubungan baik antara sesama. Misalnya, berpakaian sopan, saling menghargai satu sama lain, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda
- 3) Semakin eratnya tali silaturrahim sesama saudara dan sesama umat muslim sehingga lebih mudah mengetahui

tentang keadaan dan situasi satu anggota dengan anggota lainnya

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan Rutinitas Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Masyarakat Di Dusun Kajujila Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan kehidupan yang sebenarnya. Karena itulah proses pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses kualitas logika, hati, dan keimanan. Yang mana puncak pendidikannya bisa mencapai kesempurnaan hidup.²⁵

Majelis Ta'lim merupakan salah satu lembaga pendidikan islami yang bersifat nonformal, yang keberadaannya senantiasa dapat menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, dan juga dapat meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jama'ahnya, serta memberantas kebodohan umat islam supaya dapat meningkatkan pemahaman agama dan memperoleh kehidupan yang bahagia, sejahtera, dan diridhai oleh Allah SWT.²⁶

²⁵ Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), 2

²⁶ Engku dan Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam*. 140

Melihat situasi dan kondisi masyarakat dusun kajujila sudah mendapatkan respon positif dari para jamaah anggota Majelis Ta'lim, bahwa keberadaan kegiatan Majelis Ta'lim yang berupa pengajian rutin ini sudah memberikan banyak manfaat dan berpengaruh besar dalam merubah pola perilaku hidup masyarakat menjadi lebih baik.

Mengenai program pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim di dusun kajujila dapat dilaksanakan di rumah anggota Majelis Ta'lim secara bergantian sesuai pengundian arisan yang sudah ditentukan. Waktu pelaksanaannya dapat dilaksanakan dua minggu satu kali setiap malam senin jam 07.00-09.00 Wib.

Diadakannya kegiatan rutinitas Majelis Ta'lim dalam masyarakat telah memberikan banyak perubahan dan motivasi penting kepada masyarakat muslim termasuk bagi anggota Majelis Ta'lim itu sendiri, karena masih banyak diantara mereka yang memiliki pendidikan rendah sehingga kurangnya pemahaman akan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi mereka dalam membina dan memimpin keluarganya untuk menjadi keluarga yang bahagia dan sejahtera tidak terwujud. Maka dari itu, sebagai seorang pendidik sangat diperlukan untuk memiliki ilmu pengetahuan yang lebih luas dalam membina dan mendidik keluarganya supaya mampu membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera, dengan mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim maka seseorang akan lebih banyak memahami dan mendapatkan ilmu pengetahuan sesuai yang diharapkannya, karena Majelis Ta'lim tersebut merupakan kegiatan

keagamaan yang mengajarkan berbagai macam ilmu pengetahuan agama yang berhubungan dengan kehidupan umat muslim sehingga mampu memberikan jawaban-jawaban terhadap permasalahan yang ada. Dan dengan mendapatkan ilmu-ilmu agama tersebut, diharapkan masyarakat dapat menjauhkan dirinya dari pengaruh kehidupan yang kurang baik, sehingga mampu membentuk akhlak yang baik sesuai syariat islam.

Dari berbagai macam ilmu pengetahuan agama yang disampaikan oleh seorang tokoh agama terhadap anggota Majelis Ta'lim sudah dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan para jamaahnya. Hal itu sesuai dengan pernyataan yang ada bahwa setelah mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim yang berupa pengajian rutin, masyarakat dusun kajujila terutama anggota majellis ta'lim telah meperoleh banyak manfaat dan petunjuk hidup dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang dialami masyarakat itu sendiri, karena Majelis Ta'lim tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman ajaran agama islam dalam membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Sehingga kehadiran Majelis Ta'lim tersebut manusia mendapatkan petunjuk jalan hidupan yang lebih sejahtera dan menambah keimanan serta ketenangan jiwa para jamaahnya.

Hal itu juga sejalan dengan tujuan diadakannya kegiatan Majelis Ta'lim yang berupa pengajian rutin di dusun kajujila yang mana tujuannya yaitu untuk menambah ilmu, keyakinan agama, dan

silaturrahim serta meningkatkan pemahaman ilmu agama, supaya dapat melaksanakan ibadahnya sesuai dengan yang telah diperintahkan oleh Allah melalui Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pengajian rutin tersebut mampu memberi petunjuk hidup dan dapat meningkatkan pemahaman akan ilmu pengetahuan agama terhadap para anggota jamaahnya, sehingga jamaahnya mampu meningkatkan ibadahnya sesuai dengan ajaran-ajaran yang disampaikan dalam pengajian rutin yang berada di dusun kajujila tersebut.

Perubahan hidup manusia yang sering terjadi diantaranya yaitu berupa ibadah, sikap, akhlak dan lain-lain yang berkaitan dengan keagamaan. Dari perubahan tersebut ada yang baik dan ada pula yang buruk. Perubahan yang terjadi pada manusia demikian besar cakupannya, terutama pada bidang perubahan zaman yang mempengaruhi nilai-nilai keislaman. Perubahan ini terjadi karena adanya intraksi sosial budaya, dimana budaya tersebut dapat mendatangkan dua akibat yang bertolak belakang yaitu baik dan buruk.

Oleh karena itu umat islam dituntut untuk membuat perubahan secara total dalam segala bidang, yakni umat islam diperintahkan untuk melakukan perubahan sehingga situasi masyarakat menjadi lebih baik. Melalui dakwah umat manusia akan beralih dari kufur kepada iman, jahat kepada taat, berfikir premitif kepada berfikir islami, dan dari sikap pasif kepada sikap aktif. Karena dakwah itu sendiri memiliki bentuk

istilah yang digunakan dai dalam Al-Qur'an diantaranya; *Tablig*, penyampaian ajaran islam, *Amar ma'ruf nahi munkar*, memerintahkan umat islam untuk berbuat baik dan melarang umat islam dalam berbuat buruk, *Ta'lim*, menuntut ilmu²⁷.

Sedangkan maksud dari dakwah di atas dapat disebut sebagai salah satu kegiatan Majelis Ta'lim yang perlu dipertahankan, karena Majelis Ta'lim tersebut merupakan salah satu pilar dakwah yang biasa disebut sebagai salah satu lembaga pendidikan islami yang mampu mencegah umat muslim dari berbagai pengaruh yang dapat meruntuhkan keimanan mereka. Pada zaman modern yang semakin mengglobal saat ini perkembangan teknologi sangatlah pesat sehingga keimanan seseorang akan mudah terpengaruh dalam melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran agama islam. Oleh sebab itu, kegiatan rutinitas Majelis Ta'lim harus tetap dipertahankan, kerana kegiatan tersebut mempunyai peran yang mampu membantu masyarakat untuk menyelesaikan persoalan yang ada dan keberadaannya juga bisa dilaksanakan ditengah-tengah lingkungan masyarakat, selain itu Majelis Ta'lim tersebut juga mempunyai potensi dan pengaruh besar bagi umat muslim untuk mencegah dari berbagai persoalan-persoalan yang berkaitan dengan keimanan umat. sehingga dapat dikatakan bahwa program kegiatan Majelis Ta'lim ini benar-benar bisa membantu dan memperkuat iman mereka, dengan berpegang teguh kepada agama Allah

²⁷ Badruddin hsubky, dilema ulama dalam perubahan zaman, (jakarta : gema insani press, 1995). 29-30

yang ajarannya bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah maka tujuan hidup seseorang akan lebih terarah.

2. Sikap Spiritual Masyarakat di Dusun Kajujila Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Setelah Mengikuti Kegiatan Rutinitas Majelis Ta'lim

Sikap merupakan perilaku atau akhlak yang tertanam kuat dalam diri seseorang yang dapat melahirkan suatu tindakan ataupun perbuatan.²⁸ Spiritual merupakan keyakinan hidup seseorang yang berhubungan dengan tuhan dalam mewujudkan suatu peraturan yang sudah ditentukan sesuai agama yang dianutnya. Pandangan ini menunjukkan, bahwa sebenarnya Spiritual adalah kemampuan diri manusia. Sebagai kemampuan atau kekuatan yang dapat memberikan dorongan terhadap manusia untuk melakukan suatu kebajikan. Dengan demikian, tidak mengherankan bila Spiritual ini senantiasa diposisikan sebagai nilai utama dalam setiap ajaran agama.²⁹

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa Sikap Spiritual adalah pola perilaku yang menyangkut moral dan mampu memberikan dorongan terhadap suatu tindakan berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.³⁰ Untuk meningkatkan sikap-sikap tersebut

²⁸ Alivermana Wiguna, *Upaya Mengembangkan Sikap*, Journal Of Basic Education (STKIP Muhammadiyah Sampit, Vol. 01 No. 02 Januari-Juni 2017). 48

²⁹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2006), 331

³⁰ Evi Gusviani, *Analisis Kemunculan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial*, Jurnal Pendidikan Dasar, (Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 8 No. 1, 2016). 97

maka perlu adanya bimbingan dan motivasi-motivasi yang mampu merubah hidup menjadi lebih baik.

Disini Islam sebagai agama yang bermuatan nilai-nilai spiritual yang tinggi, memberikan jalan penyelesaian atas masalah-masalah psikologis manusia. Ajara-ajaran islam yang terkandung di dalamnya terdapat keimanan, peribadi, dan pola perilaku yang dapat disampaikan secara menyeluruh sehingga mampu mewujudkan kebahagiaan, ketenteraman, dan kesejahteraan hidup. Apabila ajaran islam dapat membantu perwujudan tersebut maka islam adalah langkah awal yang metodik dalam upaya membentuk sebuah metodologi psikoterapi spiritual islam. Sedangkan psikoterapi spiritual islam itu sendiri yaitu upaya islamisasi sains dimana metode yang digunakannya menggunakan ketentuan-ketentuan yang ada dalam al-Qur'an dan Hadist, kedua metodologi ini mampu menetralsir dan mewujudkan kebahagiaan, ketenteraman, dan ketenangan jiwa.³¹

Berbicara mengenai masyarakat yang senantiasa mengalami proses perubahan dan peningkatan, hal itu dapat dipengaruhi oleh gerakan-gerakan sosial baik dari kalangan individu maupun kelompok yang menjadi bagian didalam masyarakat itu sendiri, misalnya mendirikan kegiatan rutinitas Majelis Ta'lim. Karena kegiatan Majelis Ta'lim tersebut merupakan lembaga pendidikan non-formal yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT,

³¹ Rajab, *Psikologi Ibadah*. 41

sehingga proses pembelajarannya selau mengarah kepada pembentukan akhlak mulia bagi jamaahnya.

Masyarakat di dusun kajujila desa sana laok mengadakan kegiatan Majelis Ta'lim berupa pengajian rutianan, yang mana sistem penyampaian ajaran agama islam melalui metode dakwah yang mencakup tentang pengembangan sistem pendidikan islam sesuai pengembangan zaman. Pendidikan ini dimaksudkan untuk menegakkan keadilan, memberantas kejahatan dan menumbangkan kezaliman. Dakwah ini harus dilakukan secara persuasif baik kepada perorangan maupun kelompok sehingga islam tidak dianggap sebagai ajaran yang memberatkan³².

Dengan melalui kegiatan Majelis Ta'lim tersebut masyarakat dusun kajujila sudah banyak mengalami perubahan hidup. Adapun aspek yang mencakup proses perubahan tersebut berupa kesadaran akan duniawi, meningkatnya ibadah perubahan pola perilaku dalam interaksi sosial, semakin meningkatnya ilmu pengetahuan keagamaan, rasa syukur akan nikmat Allah SWT dan terjalinnya tali silaturahmi sesama masyarakat, karena hal terpenting yang harus diperhatikan dalam kehidupan sosial adalah kepedulian terhadap sesama.

Hal di atas merupakan hasil wawancara lapangan yang dilakukan dengan beberapa anggota Majelis Ta'lim yang menyatakan bahwa dengan adanya kegiatan Majelis Ta'lim masyarakat dusun kajujila sudah

³² hsubky, dilema ulama dalam perubahan zaman. 30

banyak mendapatkan ilmu pengetahuan agama dan motivasi-motivasi penting yang menyangkut kehidupan masyarakat itu sendiri, hal itu tidak hanya dirasakan oleh anggota majelis ta'lim melainkan juga dirasakan oleh keseluruhan masyarakat setempat.

Untuk itu, dampak dari keberadaan Majelis Ta'lim di dusun kajujila telah memberikan banyak peningkatan dalam kehidupan masyarakat itu sendiri karena sudah bisa dirasakan bahwa perubahan yang hadir mengarah pada bentuk perubahan yang lebih baik. sehingga program ini harus tetap dipertahankan dan terus ditingkatkan untuk menciptakan masyarakat yang berakhlak mulia. Karena pengetahuan pokok ajaran islam seperti ilmu fiqih, akhlaq, aqidah dan lain sebagainya memang sudah semestinya diterapkan di sisi kehidupan nyata yang berkaitan dengan kehidupan umat, yang hal ini disesuaikan dengan sumber pokok ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Karena isi kandungan yang ada dalam al-qur'an dan as-sunnah sudah menjadi kesepakatan bagi kalangan ulama untuk dijadikan sumber ajaran islam yang paling utama, sehingga penalaran atau akal pikiran yang dijadikan sebagai alat untuk memahami kedua sumber ajaran tersebut yaitu (Al-Qur'an dan As-sunnah). Aturan tersebut sesuai dengan ketentuan agama islam itu sendiri sebagai wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT melalui Nabi Muhammad Saw.³³

³³ Abuddin Nata, *metodologi studi islam*, (jakarta : RajaGrafindo Persada, 2008). 66-67

Mengenai temuan penelitian tentang pelaksanaan kegiatan rutinitas Majelis Ta'lim, peneliti menemukan bahwa kegiatan majelis ta'lim dapat dilaksanakan dengan dua metode yaitu melalui pengajian rutin dan ceramah agama. Pengajian rutin merupakan kegiatan keagamaan yang dapat dilaksanakan dalam dua minggu satu kali setiap malam senin jam 07.00-09.00 WIB, anggotanya adalah orang-orang dewasa yang diinisiasi oleh bapak-bapak. Kegiatan ini biasa dilakukan di rumah anggota majelis ta'lim secara bergantian sesuai pengundian arisan yang sudah ditentukan, kegiatan ini diisi dengan metode dakwah, Ajaran pokok yang disampaikan yaitu mengajarkan tentang ilmu, akhlaq, ibadah, tauhid yang tidak pernah lepas dari ayat-ayat AL-Qua'an dan Hadist. Sedangkan ceramah agamanya hanya dapat dilaksanakan satu bulan setiap hari bertepatan bulan suci romadhan setelah jamaah sholat ashar di masjid secara tetap sehingga yang mengikutinya bukan hanya orang-orang dewasa melainkan bagi semua usia juga ikut terlibat, metode yang digunakannya adalah metode dakwah mengenai materi yang disampaikan yaitu mengajarkan tentang ilmu-ilmu agama.

Temuan penelitian tentang Sikap Spiritual Masyarakat Setelah Mengikuti Kegiatan Rutinitas Majelis Ta'lim, peneliti menemukan bahwa peningkatan sikap spiritual masyarakat dapat dilihat dengan semakin meningkatnya pemahaman dan pengetahuan ilmu agama sehingga akan lebih mudah mengamalkannya Dalam kehidupan sehari, misalnya

kesadaran dalam mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan, dan juga semakin rajin dalam melaksanakan ibadah sunnah serta rajin berjamaah. Selain itu masyarakat juga bisa menjaga sikapnya dengan baik dalam kehidupan sosial sehingga bisa menjalin hubungan baik antara sesama. Misalnya, berpakaian sopan, saling menghargai satu sama lain, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda serta semakin eratnya tali silaturrahim sesama saudara dan sesama umat muslim sehingga lebih mudah mengetahui tentang keadaan dan situasi satu anggota dengan anggota lainnya